

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Dimana hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Secara signifikan dapat dinyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

2. Rasio Leverage

Secara signifikan dapat dinyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

3. Rasio Profitabilitas

Secara signifikan dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Menurut Kasmir (2008:130) Rasio Likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Menurut Fahmi (2014:75) Rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Sartono (2011:122) Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:6) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.
2. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Maulana Wildan (2019) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012\_2017. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan Quick Ratio (QR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan Total

Asset Turnover (TATO) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE), Quick Ratio (QR), Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price To Book Value (PBV). Penelitian dilakukan juga oleh Fitriani Pujarini (2020) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan Return on Equity secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) H1 diterima. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) H2 diterima. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) H3 ditolak. Return on Equity, Debt to Equity dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

### **4.3 Implikasi Terapan**

Melalui penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang dikiranya dapat membantu pihak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan sebagai input yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Investor/ Calon Investor

Sebagai investor atau calon investor harus lebih teliti dan menguasai seperti apa perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasi secara fundamental dan dilihat dari faktor makronya (risiko sistematis)

2. Bagi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang sudah diakui Profitabilitasnya, sebaiknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI harus mampu menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan lebih baik lagi agar menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan di peroleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.